

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, R. C., 2017. *Analisa Faktor-Faktor Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Laboratorium RSAU dr.M. Salamun*. Cimahi: Skripsi.
- Buhari, B., Machmud, R., & Dorisnitac. (2018). Implementation of Patient Safety in Accredited Hospitals and Its Determining Factors in Jambi City, Indonesia. *ELEVATE*, 135-143.
- Cahyono. (2015). Hubungan Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Perawat Terhadap Pengelolaan Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit . *Jurnal Ilmiah Widya*, 2(2).
- Depkes. (2008). *Pedoman Praktik Laboratorium Kesehatan yang Benar (Good Laboratory Practice)*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes RI. (2006). *Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Depkes RI. (2008). *Pedoman Praktik Laboratorium Kesehatan Yang Benar (Good Laboratory Practice)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik, Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik.
- Dr.dr.Daniel Ginting, M. (2019). *Kebijakan penunjang medis Rumah Sakit*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ernawati, D., Arini, D., & Haryono, M. H. (2017). Analisis Faktor Yang Berhubungan Insiden Keselamatan Pasien. *Prosiding seminar nasional*, 189-196.
- Hajriani. (2013). *Hubungan Komunikasi perawat Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Yang Dirawat Di Ruang Perawatan Bedah RSUD Haji* (Fakultas Ilmu Kesehatan ed.). UIN Alaudin Makassar: Skripsi.
- Handayani, F. (2017). *Gambaran Insiden Keselamatan Pasien Berdasarkan Karakteristik Perawat, Organisasi, dan Sifat Dasar Pekerjaan Di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Al-Islam Bandung*. Jakarta: skripsi.
- Harianja, M. T. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Harus, B. D., & Sutriningsih, A. (2015). Pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien Dengan Pelaksanaan Prosedur Keselamatan Pasien

- Rumah Sakit (Kprs) Di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang. *Jurnal Care*, 25-32.
- Ibrahim, B. (2009). *Tingkat Kepatuhan Penggunaan Sarung Tangan Dalam Kaitan Standar Kewaspadaan Umum Bagi Petugas Laboratorium Klinik* (Fakultas Kesehatan Masyarakat ed.). Depok: Skripsi.
- Krause, H. (2009). Creating reporting & learning cultures in healthcare organizations. *The Canadian Nursing*, 103(3), 16.
- L.Bishop, M., P.Fody, E., & Schoeff, L. E. (2010). *Clinical Chemistry* (6Th ed.). China: Wolters Kluwer Health.
- Lao, E. G., García, Á. S., Figuerola, M. B., & Paraire, E. M. (2017). Errors of Clinical Laboratory and Its Impact on Patient Safety. *Scientific Research Publishing*, 5, 243-253.
- Lippi, G., Palicka, V., Blanckaert, N., & Vassault, A. (2009). Causes, consequences, detections, and preventions of identifications errors in laboratory diagnostics. *Research Gate*, 47(2), 143-153.
- Mulyadi, D. (2005). Evaluating of the Quality of Medical Care. *The Milbank Quarterly*, 83(4), 691-729.
- Musdalifah, Hartiti, T., & Amalia, U. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Atlm Dalam Menerapkan Standar Prosedur Operasional Penanganan Spesimen Dahak Di Puskesmas Rujukan Mikroskopis Kabupaten Bulukumba* (80 halaman ed.). Universitas Muhammadiyah Semarang: skripsi.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pambudi, Y. D., Sutriningsih, A., & Yasin, D. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perawat Dalam Penerapan 6 Skp (Sasaran Keselamatan Pasien) Pada Akreditasi Jci (Joint Commission International) Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluya Malang. *Nursing News*, 729-747.
- Permenkes RI. (2011). *Keselamatan Pasien Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Platisa, C., Reklitis, P., & Zimeras, S. (2015). Relation between Job Satisfaction and Job Performance in Healthcare Services. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 480-487.

- PMK. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 11 tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien*.
- Ramdan, I. M., & S., D. L. (2015). Implementation Of Patient Safety Program By Nurse At Hospital “X” In Samarinda And Factors Influence. *Kesmas*, 145-150.
- Rivai, F., Sidin, A., & Kartika, I. (2016). Faktor Yang Berhubungan Dengan Implementasi Keselamatan Pasien Di RSUD Ajjappanngge Soppeng Tahun 2015. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 152-157.
- Robbins, & P.Stephen. (2003). *Prilaku Organisasi*. (h. 47-50, Ed.) PT Macananjaya Cemerlang.
- Robins. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Indeks Gramedia.
- Setiyani, M. D., Zuhrotunida, & Syahridal. (2016). Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap Rsu Kabupaten Tangerang. *JKFT*, 59-69.
- Tim Patient safety. (2012). *Pemberdayaan Potensi Petugas Dalam Implementasi Patient Safety*. Surabaya: RSUD Dr.Soetomo.
- WHO. (2009). *Human Factors in Patient Safety Review of Topics and Tools*. Better Knowledge for Safer care.
- Yusnita, A. R. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Kesehatan Di Ruang Rawat Inap Penyakit Bedah Rsud Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung* (67 halaman ed.). Universitas Lampung: skripsi.
- Zulkani, M. (2018). *Analisis Penerapan Keselamatan Pasien Dalam Insiden KTD Dan KNC Di Insiden Laboratorium RSUD Inche Abdoel Moesis Samarinda Tahun 2017* (Thesis ed.). Makassar: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hassanudin.